



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Identitas Mata Kuliah		Identitas dan Validasi		Nama	Tanda Tangan
Kode Mata Kuliah	: 0318612	Dosen Pengembang RPS	:	Dr. JAKA WINARNA M.Si.,Ak NASYI'AH HASANAH PURNOMOWATI S.E.,M.Sc, Ak	
Nama Mata Kuliah	: Akuntansi Pemerintahan				
Jenis Mata Kuliah (Wajib/pilihan)	:	Koord. Kelompok Mata Kuliah	:	Dr. JAKA WINARNA M.Si.,Ak	
Semester	: 4	Kepala Program Studi	:	AGUNG NUR PROBOHUDONO, S.E., M.Si., Ph.D., Ak., CA	
Bobot Mata Kuliah (SKS)	: 3				
a. Bobot tatap muka	: 3				
b. Bobot Praktikum	: 0				
c. Bobot praktek lapangan	: 0				
d. Bobot simulasi	: 0				
Mata Kuliah Prasyarat	:				

Tanggal Dibuat	:	2020-02-20	Perbaikan Ke-	:	3	Tanggal Edit :	2022-02-20
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) / Learning Outcome (LO) yang dibebankan pada Mata Kuliah							
Kode CPL/LO		Unsur CPL/LO					
2	:	P2 Menguasai konsep teoritis secara mendalam tentang : a Kerangka dasar penyajian dan penyusunan laporan keuangan b Kebijakan dan prinsip-prinsip akuntansi. c Siklus Akuntansi d Pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan elemen-elemen laporan keuangan. e Analisis laporan keuangan.					
11	:	P11 Menguasai konsep dan prinsip ilmu ekonomi.					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	:	1.Mahasiswa menjelaskan lingkungan pemerintahan di Indonesia. 2.Mahasiswa menjelaskan prinsip dasar dan gambaran umum proses akuntansi pemerintahan. 3.Mahasiswa menjelaskan pengertian akun serta metode pengakuan dan pengukuran laporan keuangan pemerintah. 4.Mahasiswa menjelaskan sistem akuntansi pemerintahan di Indonesia.					
Bahan kajian (Subject Matters)	:	. Buku-buku/Literatur terkait Akuntansi Pemerintahan					
	:	. Peraturan Perundangan terkait Perbendaharaan, Penganggaran, Pelaporan Keuangan Pemerintah					
	:	. Jurnal, artikel dan bahan publikasi terkait Akuntansi Pemerintahan					
Deskripsi Mata Kuliah	:	Tuntutan akuntabilitas dan transparansi yang dihadapi oleh pemerintah merefleksikan pentingnya kebutuhan akuntansi pemerintahan. Upaya pemerintah melahirkan laporan keuangan yang andal dalam beberapa tahun telah menciptakan banyaknya permasalahan yang memperkaya perkembangan akuntatansi pemerintahan. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang akuntansi pemerintahan baik berupa konsep maupun teknik akuntansi yang dipergunakan di pemerintah di Indonesia. Mata ajaran ini akan memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang ruang lingkup, prinsip dasar, elemen laporan keuangan, dan sistem akuntansi pemerintahan.					

Basis Penilaian	:	a. Aktvitas Partisipatif (<i>Case Method</i>) = 70%
	:	b. Hasil Proyek (<i>Team Based Project</i>) = 0%
	:	c. Tugas = 0%
	:	d. Quis = 0%
	:	e. UTS = 15%
	:	f. UAS = 15%
Daftar Referensi	:	Deddi Nordiawan, Iswahyudi, dan Maulidah, Akuntansi Pemerintahan, Salemba Empat, 2012
	:	Freeman, Governmental & Non Profit Accounting, Prentice Hall, 2009
	:	Pemerintah Pusat, PP No. 71 Th 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, -, 2010
	:	Pemerintah Pusat, UU No. 17 Th 2003 tentang Keuangan Negara, -, 2003
	:	Pemerintah Pusat, UU No.1 Th 2004 tentang Perbendaharaan Negara, -, 2004

Tahap	Kemampuan akhir/ Sub-CPMK (kode CPL)	Materi Pokok	Referensi (kode dan halaman)	Metode Pembelajaran		Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian			
				Luring	Daring			Basis penilaian	Teknik penilaian	Indikator, kriteria, (tingkat taksonomi)	Bobot penilaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

1-3	Menjelaskan lingkungan pemerintahan Indonesia	Gambaran Akuntansi Pemerintahan, Penganggaran Pemerintah, dan Perbendaharaan Negara	Akuntansi Pemerintahan, Governmental & Non Profit Accounting	Pembelajaran Lain	Diskusi Kelompok, Studi Kasus	3*150 Menit	Mahasiswa mencari dan membaca lingkungan pemerintahan Indonesia, Mahasiswa mendiskusikan lingkungan pemerintahan, Mahasiswa melakukan studi kasus penganggaran pemerintah dan perbendaharaan negara	Case Method, Tugas	Partisipasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi karakteristik organisasi pemerintahan. 2. Menguraikan konsep dan ruang lingkup akuntansi pemerintahan. 3. Menguraikan konsep penganggaran pemerintah. 4. Mengidentifikasi dan menguraikan proses dan tahapan penganggaran pemerintah. 5. Mengidentifikasi isu-isu penganggaran pemerintah. 6. Menjelaskan ruang lingkup dan pejabat perbendaharaan negara. 7. Mengidentifikasi dan menguraikan pelaksanaan APBN. Mengidentifikasi dan menguraikan APBD. 	15%
-----	---	---	--	-------------------	-------------------------------	-------------	---	--------------------	-------------	---	-----

4-6	Menjelaskan Prinsip Dasar Gambaran Umum Proses Akuntansi Pemerintahan	Standar Akuntansi Pemerintahan, Teknik Akuntansi Pemerintah, Laporan Keuangan	Akuntansi Pemerintahan, PP No. 71 Th 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan	Pembelajaran Lain	Diskusi Kelompok	3*170 Menit	Mahasiswa menyusun ringkasan materi kuliah, mempresentasikan materi, berdiskusi dan menyelesaikan studi kasus	Case Method, Tugas	Partisipasi	1. Menjelaskan kerangka konseptual SAP 2. Menjelaskan SAP 3. Menjelaskan garis besar substansi SAP. 4. Menjelaskan persamaan akuntansi pemerintahan 5. Menjelaskan dan memahami basis akuntansi dan fokus pengukuran 6. Menjelaskan teknik akuntansi yang digunakan di pemerintahan 7. Menjelaskan tujuan dan fungsi laporan keuangan pemerintah 8. Menjelaskan jenis laporan keuangan pemerintah 9. Memahami dan menjelaskan substansi/ elemen laporan keuangan pemerintah	15%
-----	---	---	--	-------------------	------------------	-------------	---	--------------------	-------------	---	-----

7	Menjelaskan lingkungan pemerintahan Indonesia dan Menjelaskan Prinsip Dasar Gambaran Umum Proses Akuntansi Pemerintahan	Tahap Pembelajaran 1 dan 2	Akuntansi Pemerintahan, Governmental & Non Profit Accounting, PP No. 71 Th 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan	Pembelajaran Lain	Studi Kasus	1*170 Menit	Mahasiswa melaksanakan ujian tertulis	Case Method	Tes Tertulis	Mahasiswa membaca, merangkum, menjawab pertanyaan dan menyelesaikan soal studi kasus	15%
---	---	----------------------------	--	-------------------	-------------	-------------	---------------------------------------	-------------	--------------	--	-----

8-13	Menjelaskan Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan, Kas, Piutang, dan Persediaan, Investasi, Aset Tetap, Kewajiban dan Ekuitas Dana, Koreksi Kesalahan, Laporan Keuangan Konsolidasi	Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan Kas, Piutang, dan Persediaan Tetap Kewajiban dan Ekuitas Dana Koreksi Kesalahan, Laporan Keuangan Konsolidasi	Akuntansi Pemerintahan, PP No. 71 Th 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan	Pembelajaran Lain	Diskusi Kelompok	6*170 Menit	Mahasiswa menyusun ringkasan materi kuliah, mempresentasikan materi, berdiskusi dan menyelesaikan studi kasus	Case Method	Partisipasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep pendapatan, belanja, dan pembiayaan 2. Menjelaskan pengakuan, pengukuran dan penyajian pendapatan, belanja, dan pembiayaan 3. Menjelaskan konsep kas, piutang, dan persediaan 4. Memahami dan menjelaskan jenis kas, piutang, dan persediaan 5. Menjelaskan pengakuan, pengukuran, dan penyajian kas, piutang, dan persediaan. 6. Memahami dan menjelaskan jenis kas, piutang, dan persediaan 7. Memahami dan menjelaskan jenis kas, piutang, dan persediaan 8. Memahami dan menjelaskan jenis investasi pemerintah 9. Menjelaskan pengakuan, pengukuran, dan penyajian investasi pemerintah. 	30%
------	--	--	--	-------------------	------------------	-------------	---	-------------	-------------	---	-----

14-15	Menjelaskan Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat dan Daerah	Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah	Akuntansi Pemerintahan	Pembelajaran Lain	Studi Kasus	2*170 Menit	Mahasiswa menyusun ringkasan materi kuliah, mempresentasikan materi, berdiskusi dan menyelesaikan studi kasus	Case Method, Tugas	Partisipasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan sistem akuntansi pemerintah pusat 2. Menjelaskan sistem akuntansi instansi 3. Menjelaskan pelaporan dan pertanggungjawaban dana dekonsentrasi dan tugas pembantuan 4. Menjelaskan sistem akuntansi satuan kerja 5. Menjelaskan sistem akuntansi pemerintah daerah 6. Menjelaskan laporan keuangan pemerintah daerah 	10%
-------	--	--	------------------------	-------------------	-------------	-------------	---	--------------------	-------------	---	-----

16	Menjelaskan Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan, Kas, Piutang, dan Persediaan, Investasi, Aset Tetap, Kewajiban dan Ekuitas Dana, Koreksi Kesalahan, Laporan Keuangan Konsolidasi dan Menjelaskan Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat dan Daerah	Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan Kas, Piutang, dan Persediaan Tetap Kewajiban dan Ekuitas Dana Koreksi Kesalahan, Laporan Keuangan Konsolidasi dan Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah	Akuntansi Pemerintahan, PP No. 71 Th 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan	Pembelajaran Lain	Studi Kasus	1*170 Menit	Mahasiswa menyelesaikan soal yang berupa pertanyaan dan kasus	Case Method	Tes Tertulis	Mahasiswa menyelesaikan soal yang berupa pertanyaan dan kasus	15%
----	---	---	--	-------------------	-------------	-------------	---	-------------	--------------	---	-----

Lampiran Metode dan Penilaian Pembelajaran

1. Mata kuliah ini menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*), dengan ketentuan:
 - 1) mahasiswa berperan sebagai "protagonis" (**pemeran utama**) yang berusaha untuk memecahkan kasus;
 - 2) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk memberi solusi, rekomendasi solusi dengan **diskusi kelompok** untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan
 - 3) Mahasiswa berdiskusi secara aktif; sedangkan dosen berperan sebagai fasilitator yang bertugas mengobservasi, memberi pertanyaan, dan mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.

2. Penilaian

Dimensi Penilaian

Dimensi	Bobot	Nilai	BxN	Komentar (catatan anekdot)
Penguasaan materi	30%			
Ketepatan menyelesaikan masalah	30%			
Kemampuan komunikasi	20%			
Kemampuan menghadapi pertanyaan	10%			
Kelengkapan peraga/presentasi	10%			
Nilai akhir	100%			

Indikator Penilaian

Grade	Skor	Indikator
Sangat Baik Sekali	≥ 85	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif
Sangat baik	80 - 84	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, tapi kurang inovatif

Baik	75 - 79	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Cukup	70 -74	Rancangan yang disajikan tersistematif namun kurang menyelesaikan permasalahan
Kurang	65 - 69	Rancangan yang disajikan tersistematif namun tidak menyelesaikan permasalahan
Sangat kurang	60 - 64	Rancangan yang disajikan kurang tersistematif
Sangat Kurang Sekali	< 60	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan

Lampiran Metode dan Penilaian Pembelajaran

1. Mata kuliah ini menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*), dengan ketentuan:
 - 1) mahasiswa berperan sebagai "protagonis" (**pemeran utama**) yang berusaha untuk memecahkan kasus;
 - 2) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk memberi solusi, rekomendasi solusi dengan **diskusi kelompok** untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan
 - 3) Mahasiswa berdiskusi secara aktif; sedangkan dosen berperan sebagai fasilitator yang bertugas mengobservasi, memberi pertanyaan, dan mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.

2. Penilaian

Dimensi Penilaian

Dimensi	Bobot	Nilai	BxN	Komentar (catatan anekdot)
Penguasaan materi	30%			
Ketepatan menyelesaikan masalah	30%			
Kemampuan komunikasi	20%			
Kemampuan menghadapi pertanyaan	10%			
Kelengkapan peraga/presentasi	10%			
Nilai akhir	100%			

Indikator Penilaian

Grade	Skor	Indikator
Sangat Baik Sekali	≥ 85	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif
Sangat baik	80 - 84	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, tapi kurang inovatif

Baik	75 - 79	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Cukup	70 -74	Rancangan yang disajikan tersistematif namun kurang menyelesaikan permasalahan
Kurang	65 - 69	Rancangan yang disajikan tersistematif namun tidak menyelesaikan permasalahan
Sangat kurang	60 - 64	Rancangan yang disajikan kurang tersistematif
Sangat Kurang Sekali	< 60	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan

Lampiran Metode dan Penilaian Pembelajaran

1. Mata kuliah ini menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*), dengan ketentuan:
 - 1) mahasiswa berperan sebagai "protagonis" (**pemeran utama**) yang berusaha untuk memecahkan kasus;
 - 2) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk memberi solusi, rekomendasi solusi dengan **diskusi kelompok** untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan
 - 3) Mahasiswa berdiskusi secara aktif; sedangkan dosen berperan sebagai fasilitator yang bertugas mengobservasi, memberi pertanyaan, dan mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.

2. Penilaian

Dimensi Penilaian

Dimensi	Bobot	Nilai	BxN	Komentar (catatan anekdot)
Penguasaan materi	30%			
Ketepatan menyelesaikan masalah	30%			
Kemampuan komunikasi	20%			
Kemampuan menghadapi pertanyaan	10%			
Kelengkapan peraga/presentasi	10%			
Nilai akhir	100%			

Indikator Penilaian

Grade	Skor	Indikator
Sangat Baik Sekali	≥ 85	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif
Sangat baik	80 - 84	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, tapi kurang inovatif

Baik	75 - 79	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Cukup	70 -74	Rancangan yang disajikan tersistematif namun kurang menyelesaikan permasalahan
Kurang	65 - 69	Rancangan yang disajikan tersistematif namun tidak menyelesaikan permasalahan
Sangat kurang	60 - 64	Rancangan yang disajikan kurang tersistematif
Sangat Kurang Sekali	< 60	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan

Lampiran Metode dan Penilaian Pembelajaran

1. Mata kuliah ini menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*), dengan ketentuan:
 - 1) mahasiswa berperan sebagai "protagonis" (**pemeran utama**) yang berusaha untuk memecahkan kasus;
 - 2) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk memberi solusi, rekomendasi solusi dengan **diskusi kelompok** untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan
 - 3) Mahasiswa berdiskusi secara aktif; sedangkan dosen berperan sebagai fasilitator yang bertugas mengobservasi, memberi pertanyaan, dan mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.

2. Penilaian

Dimensi Penilaian

Dimensi	Bobot	Nilai	BxN	Komentar (catatan anekdot)
Penguasaan materi	30%			
Ketepatan menyelesaikan masalah	30%			
Kemampuan komunikasi	20%			
Kemampuan menghadapi pertanyaan	10%			
Kelengkapan peraga/presentasi	10%			
Nilai akhir	100%			

Indikator Penilaian

Grade	Skor	Indikator
Sangat Baik Sekali	≥ 85	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif
Sangat baik	80 - 84	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, tapi kurang inovatif

Baik	75 - 79	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Cukup	70 -74	Rancangan yang disajikan tersistematif namun kurang menyelesaikan permasalahan
Kurang	65 - 69	Rancangan yang disajikan tersistematif namun tidak menyelesaikan permasalahan
Sangat kurang	60 - 64	Rancangan yang disajikan kurang tersistematif
Sangat Kurang Sekali	< 60	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan

Lampiran Metode dan Penilaian Pembelajaran

1. Mata uliah ini menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*), dengan ketentuan:
 - 1) mahasiswa berperan sebagai "protagonis" (**pemeran utama**) yang berusaha untuk memecahkan kasus;
 - 2) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk memberi solusi, rekomendasi solusi dengan **diskusi kelompok** untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan
 - 3) Mahasiswa berdiskusi secara aktif; sedangkan dosen berperan sebagai fasilitator yang bertugas mengobservasi, memberi pertanyaan, dan mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.

2. Penilaian

Dimensi Penilaian

Dimensi	Bobot	Nilai	BxN	Komentar (catatan anekdot)
Penguasaan materi	30%			
Ketepatan menyelesaikan masalah	30%			
Kemampuan komunikasi	20%			
Kemampuan menghadapi pertanyaan	10%			
Kelengkapan peraga/presentasi	10%			
Nilai akhir	100%			

Indikator Penilaian

Grade	Skor	Indikator
Sangat Baik Sekali	≥ 85	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif
Sangat baik	80 - 84	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, tapi kurang inovatif

Baik	75 - 79	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Cukup	70 -74	Rancangan yang disajikan tersistematif namun kurang menyelesaikan permasalahan
Kurang	65 - 69	Rancangan yang disajikan tersistematif namun tidak menyelesaikan permasalahan
Sangat kurang	60 - 64	Rancangan yang disajikan kurang tersistematif
Sangat Kurang Sekali	< 60	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan

Lampiran Metode dan Penilaian Pembelajaran

1. Mata kuliah ini menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*), dengan ketentuan:
 - 1) mahasiswa berperan sebagai "protagonis" (**pemeran utama**) yang berusaha untuk memecahkan kasus;
 - 2) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk memberi solusi, rekomendasi solusi dengan **diskusi kelompok** untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan
 - 3) Mahasiswa berdiskusi secara aktif; sedangkan dosen berperan sebagai fasilitator yang bertugas mengobservasi, memberi pertanyaan, dan mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.

2. Penilaian

Dimensi Penilaian

Dimensi	Bobot	Nilai	BxN	Komentar (catatan anekdot)
Penguasaan materi	30%			
Ketepatan menyelesaikan masalah	30%			
Kemampuan komunikasi	20%			
Kemampuan menghadapi pertanyaan	10%			
Kelengkapan peraga/presentasi	10%			
Nilai akhir	100%			

Indikator Penilaian

Grade	Skor	Indikator
Sangat Baik Sekali	≥ 85	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif
Sangat baik	80 - 84	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, tapi kurang inovatif

Baik	75 - 79	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Cukup	70 -74	Rancangan yang disajikan tersistematif namun kurang menyelesaikan permasalahan
Kurang	65 - 69	Rancangan yang disajikan tersistematif namun tidak menyelesaikan permasalahan
Sangat kurang	60 - 64	Rancangan yang disajikan kurang tersistematif
Sangat Kurang Sekali	< 60	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan